

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X yaitu kompetensi pedagogik guru terhadap variabel Y atau hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan tersebut diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna kenyataan dan fakta yang relevan. Sasaran pada penelitian ini yaitu untuk menggambarkan suatu kondisi apa adanya mengenai pengaruh tingkat kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqh di MA Al-Mahrusiyah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu.³⁴ Dalam pendapat lain yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa populasi merupakan sekelompok subjek yang digunakan dalam suatu penelitian.³⁵ Populasi pada penelitian ini merupakan keseluruhan kelas X di MA Al-Mahrusiyah yang berjumlah 300 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Dalam Teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan Teknik *random sampling*.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X di MA Al-Mahrusiyah yang berjumlah 300 peserta didik.

³⁴ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian," Bandung: Alfabeta, 2009, 215.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Suharsimi arikunto³⁶ dalam Ma'ruf Abdulloh menjelaskan tentang petunjuk yang bisa digunakan dalam pengambilan sampel antara lain:

- a. Apabila jumlah subjek yang dijadikan populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.
- b. Jika jumlah subjek yang dijadikan populasi besar, dapat diambil antara 10%-25% atau lebih.

Peneliti disini mengambil 10% dari populasi sehingga jumlah sampel yaitu:

$$= 300 \times 10\%$$

$$= 30 \text{ peserta didik.}$$

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan dalam penelitian, melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik dalam suatu penelitian.³⁷ Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Rancangan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen untuk metode angket (kuesioner) berupa soal tertulis untuk variabel x, nilai tes hasil belajar untuk variabel y, dan instrumen untuk metode dokumentasi berupa panduan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) yang penulis gunakan ini untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar Fiqih

³⁶ Ma'ruf Abdullah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," n.d., 234.

³⁷ Muhammad Taufiq Azhari M.Pd, et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

di MA Al-Mahrusiyah yaitu untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran yang berlangsung, dengan menggunakan Skala Likert. Kuesioner dapat diberikan kepada sejumlah siswa yang menjadi responden yakni 30 siswa dalam satu waktu yang bersamaan dan selesai bersamaan dalam waktu yang relatif singkat. Dalam kuesioner yang dibagikan akan terdapat beberapa opsi yang termasuk dalam *Skala Likert* seperti: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah. Setiap opsi tersebut terdapat poin atau penilaiannya masing-masing. Untuk pilihan Sangat setuju poin nya adalah (5), setuju (4) netral (3) tidak setuju (2) dan tidak setuju (1).

2. Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis, dan dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti mencari peraturan-peraturan, hasil belajar, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumentasi seperti sejarah berdirinya MA Al-Mahrusiyah, keadaan perkembangan sarana dan prasarana, struktur organisasi, denah ruang, jumlah peserta didik, jumlah guru dan staf, hasil belajar dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data penunjang kelengkapan dalam penelitian di MA Al-Mahrusiyah.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 26*. Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik, yaitu:

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan

diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel (pada taraf signifikansi 5%).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi, model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linier sederhana ada dua variabel yang digunakan, yaitu satu variabel independent dan satu variabel dependen. Uji statistik yang digunakan dalam pengujian asumsi klasik untuk regresi linier sederhana meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dari suatu regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.³⁸ Uji ini dilakukan dengan cara melihat tabel *Tests of Normality Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh dari hasil SPSS. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini dilakukan dengan cara melihat tabel ANOVA yang diperoleh dari hasil SPSS. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa memiliki

³⁸ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020).

hubungan yang linier, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

n:

Y = variabel dependen (Hasil Belajar Siswa)

a = nilai konstanta regresi

b = koefisien regresi

X = Variabel independen (Kompetensi Pedagogik Guru)

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Jadi, jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel semakin baik dan begitu juga sebaliknya, jika nilai antar variabel semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel semakin tidak baik.